

Analisis modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi

Ilham¹, Nurhayati^{2*}

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Bima.

*²Email: nurhayati.stiebima@gmail.com

Abstrak

Analisis rasio terhadap modal kerja perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan serta meneliti efisiensi dan penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modal kerja yang diukur dengan *cash ratio* terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Dirgantara UPBU Sultan M.Salahudin Bima. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Dirgantara Upbu Sultan M.Salahudin Bima. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa data modal kerja dan rentabilitas ekonomi. Populasi penelitian yaitu 10 tahun. Sampel penelitian selama 5 tahun mulai dari tahun 2016 -2020 dengan sampling yang digunakan adalah purposive sampling sesuai dengan ketersediaan data penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linear sederhana, koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja yang diukur dengan *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Dirgantara UPBU Sultan M.Salahudin Bima.

Kata Kunci: Modal kerja; cash ratio; rentabilitas ekonomi

Analysis of working capital on economic profitability

Abstrak

Analysis of the ratio to the company's working capital is necessary to identify and interpret the company's short-term financial position as well as to examine the efficiency and use of working capital in the company. This study aims to determine whether there is an effect of working capital as measured by cash ratio on economic profitability at the UPBU Sultan M.Salahudin Bima Aerospace Cooperative. This type of research is an associative research. This research was conducted at the Upbu Sultan M.Salahudin Bima Aerospace Cooperative. The research instrument used is a list of tables in the form of working capital data and economic profitability. The study population was 10 years. The research sample for 5 years starting from 2016-2020 with the sampling used was purposive sampling in accordance with the availability of research data. Data collection techniques are literature study and documentation. The data analysis technique used is simple linear regression, simple correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing and hypothesis testing (t test). The results showed that working capital as measured by cash ratio had no effect on economic profitability at the UPBU Sultan M.Salahudin Bima Aerospace Cooperative.

Keywords: Working capital; cash rati; economic profitability

PENDAHULUAN

Sebagai bentuk suatu perusahaan, koperasi dengan sadar mengemban nilai-nilai tertentu sebagai norma usahanya. Nilai-nilai itulah yang diungkap secara jelas dalam prinsip-prinsip koperasi. Berdasarkan prinsip-prinsip koperasi tersebut, jelas sekali kelihatan bahwa koperasi pada dasarnya adalah suatu bentuk badan usaha yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, keadilan dan demokrasi.

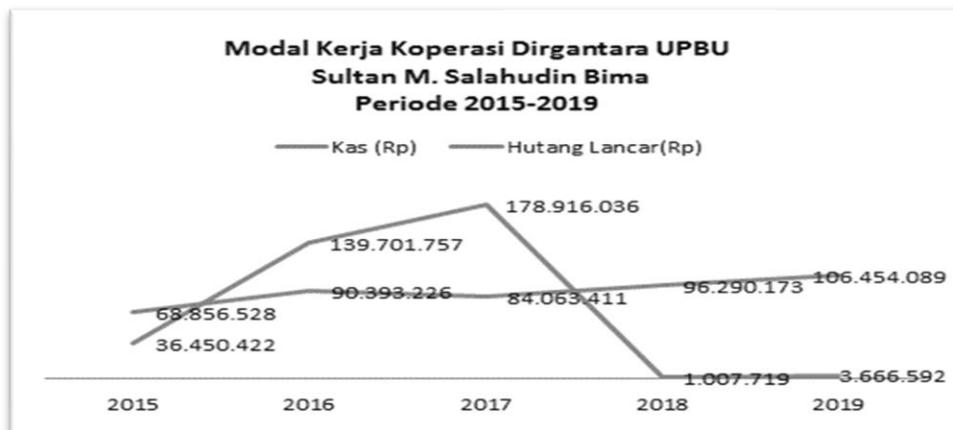
Koperasi Dirgantara UPBU Sultan M. Salahudin Bima sebagai salah satu unit usaha yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam dengan misi memperjuangkan anggota-anggota koperasi yang secara sadar memiliki tujuan untuk peningkatan kesjahteraan anggotanya. Koperasi yang selain sebagai suatu bentuk perusahaan pada dasarnya gerakan ekonomi kerakyatan dengan harapan pencapaian tujuan perwujudan masyarakat yang adil dan makmur serta berkesinambungan, baik itu mencakup regional kedaerahan, nasional & internasional.

Rentabilitas seperti dikemukakan Riyanto (1997:35) yakni "perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut". Penilaian efisiensi penggunaan modal & aktiva dengan rentabilitas diukur melalui dua metode, yakni rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modalsendiri. Pengukuran rentabilitas ekonomis dengan perbandingan antara laba operasi dengan keseluruhan modal yang dimiliki perusahaan yakni modal sendiri dan modal asing. Kemudian pada rentabilitas usaha, pengukurannya dengan membandingkan laba setelah pajak dengan ekuitas perusahaan.

Modal yang dikelola dengan baik berperan dalam usaha penciptaan laba. Kondisi ini menjadi permasalahan kompleks serta tuntutan untuk manajer perusahaan dalam memikirkan cara perolehan dan memilih sumber dana untuk menghasilkan laba. Selain itu juga dituntut mengatur, mengawasi serta pengendalian terkait penggunaan modal. Seorang manajer sudah seharusnya dalam pengambilan keputusan untuk tetap menjaga agar perusahaan berjalan efektif dan efisien, diantaranya pengambilan keputusan terkait modal kerja. Modal kerja yakni anggaran perusahaan yang tersedia untuk pembiayaan kegiatan operasional sehari-hari, misalnya pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, dan lainnya, yang mana pengeluaran anggaran tersebut diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan untuk kurun waktu pendek melalui hasil penjualan produknya.

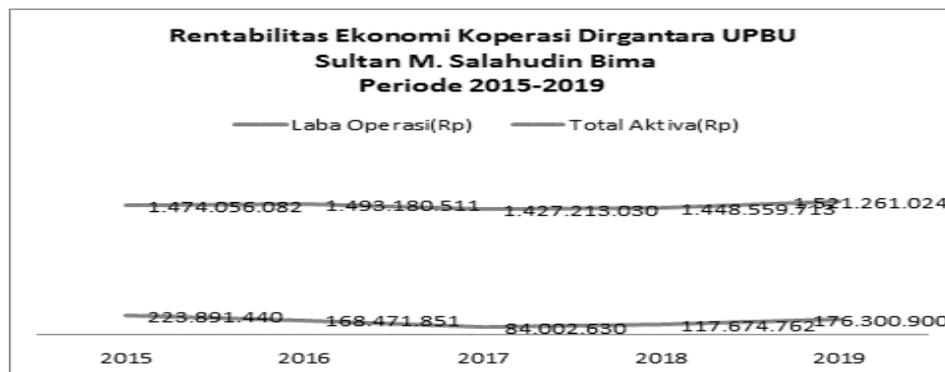
Analisis rasio terkait modal kerja sangat perlu, yang tidak lain dalam rangka mengetahui serta menginterpretasi posisi keuangan untuk jangka pendek serta meneliti efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan. Suatu kondisi aktiva lancar terlalu kecil dapat menimbulkan situasi likuid, sebaliknya jumlah aktiva lancar terlalu besar berdampak timbulnya kas yang menganggur. Kondisi ini berdampak akan jalannya operasional perusahaan yang dapat mengurangi keuntungan/laba yang seharusnya diperoleh pada periode tersebut. Modal kerja dikelola dengan baik selain memperlancar aktivitas perusahaan juga meningkatkan keberhasilan usaha serta meraih keuntungan sesuai diharapkan. Oleh karenanya, perlu kehati-hatian dalam pengelolaan sumber dana, penggunaan modal kerja dan penanganan masalah keuangan.

Kondisi adanya kenaikan pada modal kerja terlihat melalui kas, efek atau piutang maupun persediaan, terlihat juga melalui adanya penurunan/berkurangnya hutang lancar. Interpretasi kenaikan modal kerja bergantung pada penyebab sumber-sumber dari kenaikan tersebut. Ketika perubahan asalnya dari kegiatan operasional perusahaan, maka dianggap baik serta menguntungkan dibanding dengan adanya kenaikan pada modal kerja bersumber pengeluaran akun hutang jangka panjang, kondisi ini mengharap pengaturan keuangan terkait langsung volume pada penjualan. Oleh karenanya terkait pengelolaan, lebih khusus pada akun aktiva lancar dimanajemen modalkerja yakni ketepatan penggunaan cara agar terjadi peningkatan penjualan supaya perolehan akan laba perusahaan terjadi peningkatan juga. Kemudian untuk suatu upaya perwujudan efisiensi operasional perusahaan, bukan hanya segi laba, melainkan rentabilitas juga. Perusahaan diarah pada tingkat rentabilitas pencapaian secara maksimal.



Gambar 1. Perkembangan modal kerja periode 2015-2019

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa perkembangan modal kerja yang dilihat melalui kas terhadap hutang lancar pada Koperasi Dirgantara UPBU M.Salahudin Bima mengalami fluktuasi (berfluktuatif). Hal ini dibuktikan dengan Pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan kemudian turun drastis pada tahun 2018 sebesar Rp.1.007.719,- dan mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp.3.666.592,-. pada hutang lancar juga mengalami fluktuasi. Yaitu mulai pada tahun 2015 kemudian meningkat pada tahun 2016 sebesar Rp.90.393.226,- kemudian kembali turun pada tahun 2018 dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan 2019. Kenaikan tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 106.454.089,-. Kondisi ini membuktikan bahwa naik turunnya nilai kas Koperasi digunakan untuk melunasi hutang lancar yang juga berfluktuasi.



Gambar 2. Perkembangan rentabilitas ekonomi periode 2015-2019

Pada kondisi rentabilitas ekonomi yang dilihat melalui Laba operasi terhadap total aktiva pada Koperasi Dirgantara UPBU M.Salahudin Bima juga mengalami fluktuatif. Pada kondisi laba bersih nilai paling tinggi ada pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 223.981.440,- kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017, serta meningkat kembali ditahun 2018 dan 2019. Pada kondisi total aktiva koperasi juga mengalami fluktuasi yaitu dari tahun 2015 ke 2016 , kemudian turun kembali pada tahun 2017 serta meningkat kembali ditahun 2018. Nilai tertinggi total aktiva koperasi yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.521.261.024,-. Naik turunnya laba operasi berpengaruh terhadap total aktiva yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dikaitkan bahwa apabila perusahaan memutuskan untuk meningkatkan jumlah hutangnya, ini berarti meningkatkan resiko keuangan. Apabila perusahaan tidak dapat mengelola dana dari hutang itu dengan baik maka akan berdampak negative dan menurunkan rentabilitas ekonomi. Sebaliknya juga, apabila perusahaan dapat mengelola dana tersebut dengan baik dapat digunakan untuk investasi-investasi pada proyek yang produktif, maka akan berdampak positif dan dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi.

METODE

Penelitian berjenis asosiatif. Menurut Sugiyono(2012) menyatakan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini dua variabel tersebut adalah Modal Kerja (X) dan Rentabilitas Ekonomi (Y). Sugiyono (2011) menjelaskan Populasi adalah populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga. Populasi dalam penelitian penelitian yaitu 10 tahun mulai dari tahun 1975-2020 .Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian selama 5 tahun mulai dari tahun 2015 -2019. Teknik pengabihan sampel dengan adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu ketersediaan data penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa data modal kerja dan rentabilitas ekonomi. Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yaitu observasi, studi pustaka dan dokumentasi.

Teknik analisis data yakni, regresi sederhana, korelasi sederhana dan uji t menggunakan bantuan *SPPS for windows* untuk mendapatkan ketelitian hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *cash ratio*

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan setara kas pada suatu perusahaan dengan kewajiban lancar yang ada di dalamnya.

Tabel 1. Data *cash ratio* koperasi dirgantara upbu sultan m.salahudin bima periode 2015-2019

Tahun	Kas (Rp)	Hutang Lancar(Rp)	Cash Ratio(%)
2015	36.450.422	68.856.528	52,94
2016	139.701.757	90.393.226	154,55
2017	178.916.036	84.063.411	212,83
2018	1.007.719	96.290.173	1,05
2019	3.666.592	106.454.089	3,44

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai Cash Ratio dari tahun 2015 sampai tahun 2019 pada Koperasi Dirgantara UPBU Sultan M.Salahudin Bima mengalami Fluktuatif. Hal ini dikarenakan naik turunnya nilai kas yang dimiliki perusahaan untuk melunasi hutang lancar atau kewajiban lancarnya.

Rentabilitas ekonomi

Rentabilitas Ekonomi merupakan alat analisis yang bisa digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimiliki. Perusahaan dapat dikatakan memperoleh keuntungan setelah melihat hasil pengukuran dari laba yang diperoleh dengan kekayaan dan modal yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 2. Data rentabilitas ekonomi koperasi dirgantara upbu sultan m.salahudin bima periode 2015-2019

Tahun	Laba Operasi(Rp)	Total Aktiva(Rp)	Rentabilitas Ekonomi (%)
2015	223.891.440	1.474.056.082	15,19
2016	168.471.851	1.493.180.511	11,28
2017	84.002.630	1.427.213.030	5,89
2018	117.674.762	1.448.559.713	8,12
2019	176.300.900	1.521.261.024	11,59

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai rentabilitas ekonomi dari tahun 2015 sampai tahun 2019 pada Koperasi Dirgantara UPBU Sultan M.Salahudin Bima mengalami Fluktuatif. Hal ini dikarenakan naik turunnya laba operasi perusahaan yang dalam koperasi disebut Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tiap tahun berjalan.

Analisis regresi linear sederhana

Regresi Linear Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen(sugiyono, 2011).

Tabel 3. Uji regresi linear sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.856	3.676		3.225	.084
	CashRathio	-.016	.027	-.391	-.601	.609

a. Dependent Variable: RentabilitasEkonomi

Berdasarkan output SPSS diatas nilai constan sebesar 11,856 dan nilai koefisien regresinya adalah $b = -016$ maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,856 - 016X$$

Analisis koefisien korelasi

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. (Sugiyono,2011).

Tabel 4. Model summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.391 ^a	.153	-.270	4.55259

a. Predictors: (Constant), CashRathio

b. Dependent Variable: RentabilitasEkonomi

Berdasarkan tabel atas, maka diperoleh nilai korelasi sebesar 0,391 yang berarti bahwa tingkat keeratan hubungan antara *Cash Ratio* terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Dirgantara UPBU Sultan M.Salahudin Bima berada pada tingkat yang Rendah. Hal ini disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi di bawah ini:

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Uji hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Uji hipotesis uji t
coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.856	3.676		3.225	.084
	CashRathio	-.016	.027	-.391	-.601	.609

a. Dependent Variable: RentabilitasEkonomi

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,601 dan tingkat signifikansi sebesar 0,609 serta nilai t-tabel sebesar 3,182.

Berdasarkan perolehan nilai tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa tidak ada pengaruh antara *Cash Ratio* terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Dirgantara UPBU Sultan M.Salahudin Bima hal ini berdasarkan n Nilai t hitung $< t$ tabel $(-0,601 < 3,182)$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviani dan Kurnia (2014) yang dalam hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Cash Ratio* terhadap Rentabilitas Ekonomi yang diteliti pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Uji determinasi

Uji determinasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh atau seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil uji determinasi

Model summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.391 ^a	.153	-.270	4.55259

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,153 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh *Cash Ratio* terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Dirgantara UPBU Sultan M.Salahudin Bima adalah sebesar 15,30%, sedangkan sisanya 84,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Perkembangan *Cash Ratio* dan Rentabilitas ekonomi dari tahun 2015 sampai dengan 2019 pada Koperasi Dirgantara UPBU Sultan M.Salahudin Bima mengalami fluktuasi. Tingkat rata-rata masing-masing ratio adalah *Cash Ratio* sebesar 84,97% dan Rentabilitas Ekonomi sebesar 10,41%.

Cash Ratio tidak berpengaruh terhadap rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Dirgantara UPBU Sultan M.Salahudin Bima.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Budiasa, N, Herawati, N, T., 2014. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2010-2012
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesembilan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Noviani, E, Kurnia, D. 2014. Pengaruh *cash Ratio* dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.